

## **KATA PENGANTAR**

Era revolusi industri 4.0 telah dimulai, teknologi informasi menjadi inti di zaman yang juga disebut dengan era disruptif. Informasi yang tidak terbatas membutuhkan kemampuan untuk melindungi diri dari dampak negatif yang ditimbulkan. Bagi orang dewasa gempuran konten negatif dapat mereka netralisir. Namun bagaimana dengan anak-anak yang belum memiliki kemampuan untuk memahami dan bersikap terhadap informasi yang seringkali penuh dengan kebohongan, kebencian dan asusila.

Guru Bimbingan Konseling memiliki peran strategis dalam melindungi anak-anak dari serbuan konten negatif. Pornografi merupakan konten negatif yang seolah tak terpisahkan dari aktifitas online. Padahal generasi saat ini tiada hari tanpa membuka gadget mereka. Penelitian ini menemukan bahwa level literasi media guru bimbingan konseling berada pada level rendah hingga sedang. Padahal dibutuhkan tingkat yang lebih tinggi agar mampu memberikan perlindungan. Upaya meningkatkan kapasitas dan level media literasi guru bimbingan konseling harus mendapat prioritas demi terjaganya kebersihan jiwa generasi penerus bangsa.

Terima kasih yang tiada terkira saya haturkan kepada Dr. Nawari Ismail, M.Ag. dan Dr. Aris Fauzan, M.A. yang telah memberikan bimbingan sehingga tidak hanya tesis ini dapat selesai. Namun bimbingan beliau berdua meningkatkan kapasitas penulis ke kemampuan akademis yang lebih tinggi.

Kepada Dr. Mohammad Nurul Yamien, M.Si. yang telah membukakan pintu studi lanjut ini kepada penulis, serta memberikan bantuan tak terkira dan tak tersebutkan, semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang berlipat.

Dihaturkan beribu terima kasih kepada segenap keluarga besar sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan. Atas bantuan dan kemudahan yang diberikan oleh MTsN 4 Bantul, SMPN 1 Bantul, SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, MTs Al Mahad An Nur Ngrukem, SMP Nasional Bantul dan SMP Putra Tama Bantul semoga dibalas Allah SWT dengan terlahirnya generasi yang suci hati dan fikiran.

Terima kasih teruntuk Mamak dan Bapak di Serut, Ibu dan Bapak di Baros yang tiada henti mendoakan dan menguatkan tekad untuk istiqomah.

Untuk Nur Wahyuni Istriku, Hanifah Latifah Putriku dan Isa Mumtaz Ayatul Hakim Putraku, terima kasih yang telah tiada henti menyalakan semangat untuk terus menulis.

Terima kasih untuk sahabat pejuang Islam, semua ini kudedikasikan demi terwujudnya generasi yang tersucikan pikiran dan hatinya yang akan mewujudkan cita-cita mulia umat ini..tegaknya kembali Khilafah Rosyidah ‘ala Minhajin Nubuwwah.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Penulis